

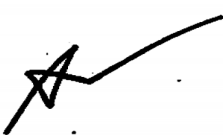


**SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA  
ISO 45001:2018**

**FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS DIPONEGORO**




**SOP PENANGANAN KEADAAN DARURAT DI LABORATORIUM**

PENGESAHAN		
Disiapkan Oleh : Pengendali Dokumen P2K3	Diperiksa Oleh : Ketua P2K3	Disahkan Oleh : Dekan
		
Ari Eko Widyantoro, S.T., M.Si NIP. 197510172003121004	Dr. Abdul Syakur, S.T., M.T. NIP. 197204221999031004	Prof. Ir. M. Agung Wibowo, MM., MSc., PhD. NIP.196702081994031005

No. Dokumen : SOP/SMK3.FT- UNDIP/01	No./Tanggal : 00 Revisi
Tanggal Terbit : 27 Mei 2020	Halaman : 139 dari 169

<p style="text-align: center;"><b>PERINGATAN</b> <i>Dokumen ini adalah milik Fakultas Teknik Universitas Diponegoro dan <b>TIDAK DIPERBOLEHKAN</b> dengan cara dan alasan apapun membuat salinan tanpa seijin <b>Management Representative</b></i></p>
<p style="text-align: center;">Alamat: Jl. Prof H. Soedarto SH, Tembalang, Semarang, 50275 Telp: (0274) 7460053, 7460055; Fax: (0274) 7460055 Email: teknik@undip.ac.id; Web Site: ft.undip.ac.id</p>



	<b>Fakultas Teknik Universitas Diponegoro</b>	No Dokumen : SOP/SMK3.FT-UNDIP/01
		Tanggal Terbit : 27 Mei 2020
	<b>SOP PENANGANAN KEADAAN DARURAT DI LABORATORIUM</b>	No./Tanggal Revisi : 00
		Halaman : 141 dari 169


## 1. TUJUAN

Standar Operating Procedure penanganan keadaan darurat di laboratorium ini dibuat sebagai acuan ataupun petunjuk untuk menghadapi keadaan darurat di dalam proses kerja di laboratorium.

## 2. DEFINISI

Laboratorium adalah unit penunjang akademik pada lembaga pendidikan, berupa ruangan terbuka atau tertutup, bersifat permanen atau bergerak, dikelola secara sistematis untuk pengujian dengan menggunakan peralatan dan bahan berdasarkan keilmuan tertentu untuk menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi.

- 2.1. Dosen pengampu praktikum adalah seseorang yang memiliki kompetensi tertentu dan diberikan tugas oleh Dekan untuk mengampu praktikum.
- 2.2. Asisten adalah mahasiswa yang direkrut berdasarkan kriteria dan persyaratan akademik tertentu untuk membantu dan mendampingi pelaksanaan kegiatan praktikum.
- 2.3. Pranata Laboratorium Pendidikan adalah seseorang yang diangkat dalam jabatan fungsional yang mempunyai tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk melakukan pengelolaan laboratorium pendidikan.
- 2.4. Keadaan darurat adalah peristiwa / rangkaian peristiwa yang mengancam, mengganggu kehidupan manusia yang disebabkan oleh factor lingkungan ataupun factor manusia sehingga dapat menimbulkan korban jiwa, kerusakan, kerugian dan dampak psikologis.
- 2.5. Tanggap darurat adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan segera pada saat kejadian bencana untuk menangani dampak buruk yang ditimbulkan yang meliputi kegiatan penyelamatan dan evakuasi korban, harta benda, perlindungan serta pemulihan
- 2.6. Nyala api adalah gas hasil reaksi dari oksigen, panas, dan bahan bakar.
- 2.7. Kebakaran adalah peristiwa proses reaksi oksidasi cepat yang biasanya menghasilkan energi panas dan energi cahaya.
- 2.8. Alat Pemadam Api Ringan adalah peralatan reaksi cepat untuk memadamkan api, dengan berbagai ukuran beratnya dengan bahan pemadam api berupa bahan kimia kering, foam /busa dan CO<sub>2</sub>.
- 2.9. Hydran adalah peralatan pemadam api dengan cara menyemprotkan air dalam jumlah yang besar ke titik api.
- 2.10. Alarm kebakaran adalah peralatan yang dipergunakan untuk memberitahukan kepada setiap orang akan adanya bahaya kebakaran pada suatu tempat.
- 2.11. Sarana Evakuasi adalah jalan keluar yang paling mudah dan aman dilewati bila terjadi kebakaran.

	<b>Fakultas Teknik Universitas Diponegoro</b>	No Dokumen : SOP/SMK3.FT-UNDIP/01
		Tanggal Terbit : 27 Mei 2020
	<b>SOP PENANGANAN KEADAAN DARURAT DI LABORATORIUM</b>	No./Tanggal Revisi : 00
		Halaman : 142 dari 169

### 3. PROSEDUR

- 3.1. Jika melihat percikan api jangan panik, beritahukan pada petugas laboratorium dan semua praktikan yang ada di laboratorium.
- 3.2. Ambil Alat Pemadam Api Ringan (APAR) yang ada. Buka kunci pengait selang, arahkan selang pada sumber api, tekan kait kebawah hingga busa keluar, padamkan api.
- 3.3. Jauhkan / pindahkan bahan-bahan kimia yang mudah terbakar dan mudah meledak dari sumber api (bawa ke lantai dasar).
- 3.4. Jika keadaan menjadi tidak terkendali (api bertambah besar), petugas laboratorium menghubungi petugas keamanan.
- 3.5. Petugas keamanan mematikan arus listrik pada panel utama gedung.
- 3.6. Petugas keamanan membunyikan alarm tanda bahaya agar seluruh penghuni gedung waspada.
- 3.7. Petugas keamanan menghubungi petugas pemadam kebakaran.
- 3.8. Petugas laboratorium mengosongkan area laboratorium, alat – alat laboratorium dipindahkan bila memungkinkan, praktikan keluar laboratorium mengikuti petunjuk jalur evakuasi yang ada, jangan panik.
- 3.9. Praktikan berkumpul di area yang aman (lantai dasar).
- 3.10. Petugas keamanan menghidupkan hidran yang ada untuk mematikan api.
- 3.11. Petugas pemadam kebakaran datang, api dapat dipadamkan.